
ANALISIS PENGARUH ROA, ROE, DAN NPM TERHADAP PERTUMBUHAN LABA : LITERATURE REVIEW

Yuyun Yuningsih¹, Lea Rosnawati², Anisa Putri Purwanti³

Ihsan Muhammad Rifqy⁴

Email: ¹yuyunyuningsih10000@gmail.com, ²learosnawati9f@gmail.com,
³putrianisa2000@gmail.com, ⁴ihsanmuhammadrifqy@gmail.com

Universitas Al-Ghifari, Bandung

Abstrak

Tujuan: Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh ROA, ROE, dan NPM terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan di Indonesia.

Metode: Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan kajian pustaka. Berbagai sumber, termasuk buku dan jurnal online seperti Google Scholar, digunakan untuk mengumpulkan informasi yang relevan dan melakukan analisis.

Hasil Temuan: Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROA, ROE, dan NPM memiliki dampak positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan di Indonesia. ROA yang tinggi menunjukkan penggunaan aset yang efektif, sehingga meningkatkan pertumbuhan laba. Demikian pula, ROE yang tinggi mencerminkan profitabilitas yang lebih baik dengan penggunaan modal sendiri, yang berdampak pada peningkatan pertumbuhan laba. NPM yang tinggi menunjukkan efisiensi dalam penjualan dan pembiayaan, berkontribusi pada pertumbuhan laba yang lebih tinggi.

Keterbatasan: Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Pertama, penelitian ini hanya berfokus pada perusahaan di Indonesia, dan hasil penelitian mungkin tidak dapat langsung diterapkan pada perusahaan di negara lain. Selain itu, data yang digunakan untuk analisis didasarkan pada laporan keuangan historis, dan perubahan kondisi pasar atau faktor ekonomi mungkin tidak sepenuhnya dipertimbangkan.

Abstract

Objective: The main objective of this research is to investigate the influence of ROA, ROE, and NPM on profit growth in Indonesian companies.

Method: This study employs a qualitative approach and a literature review. Various sources, including books and online journals such as Google Scholar, were used to gather relevant information and conduct the analysis.

Findings: The results show that ROA, ROE, and NPM have a significant positive impact on profit growth in Indonesian companies. Higher ROA indicates effective utilization of assets, leading to increased profit growth. Similarly, a higher ROE reflects better profitability with the use of equity, resulting in improved profit growth. A higher NPM indicates efficient sales and financing practices, contributing to higher profit growth.

Limitations: This research is subject to several limitations. Firstly, the study only focuses on Indonesian companies, and the findings may not be directly applicable to companies in other countries. Additionally, the data used for analysis is based on historical financial reports, and changes in market conditions or economic factors may not be fully considered.

Conclusion: The study confirms that ROA, ROE, and NPM are important indicators in measuring a company's performance and guiding investors in making investment

decisions. Companies with strong financial ratios tend to have better opportunities for positive and sustainable profit growth.

Keywords: Financial ratios, Profit growth, ROA, ROE, NPM.

PENDAHULUAN

Perusahaan menjadi salah satu penunjang bagi kekuatan perekonomian di Indonesia. Tujuan utama perusahaan yaitu untuk memaksimalkan pendapatan laba. Pengukuran dalam pertumbuhan laba sangat penting untuk mengukur kinerja sebuah perusahaan. Pertumbuhan laba menjadi sangat penting karena dijadikan informasi untuk pembagian laba, hasil dan dapat dijadikan patokan dalam menentukan kebijakan investasi (Harahap, 2011). Kinerja perusahaan yang baik akan membuat para investor dan kreditor tertarik pada saham perusahaan tersebut, oleh karena itu maka pertumbuhan laba memerlukan pengawasan dan juga analisis yang mendalam. Dikutip dari buku Fahmi (2012) menurut James C. Van Hone dan Jhon M. Wachowic kinerja perusahaan itu bisa dinilai menggunakan rasio yang merupakan perbandingan angka yang terdapat pada laporan keuangan.

Untuk mengetahui kinerja pada suatu perusahaan dilakukan dengan pengukuran kinerja dengan menggunakan indikator rasio keuangan. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan rasio *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE) dan juga *Net Profit Margin* (NPM). ROA berguna bagi perusahaan dalam menciptakan keuntungan menggunakan aset – aset yang dimiliki oleh perusahaan, jika ROA meningkat maka begitupun dengan kinerja perusahaan yang juga ikut mengalami peningkatan. ROE berguna bagi perusahaan untuk mengukur keuntungan bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Kemudian, NPM berfungsi sebagai keuntungan dengan menggunakan perbandingan laba setelah bunga dan pajak dengan penjualan.

Banyaknya aspek yang mempengaruhi pertumbuhan laba, maka untuk menanamkan modalnya para investor membutuhkan informasi dari bursa efek Indonesia untuk menghitung dan menganalisis ROA, ROE, dan NPM untuk meminimalkan kerugian juga memaksimalkan hasil yang didapat dan juga para investor dapat menentukan perusahaan yang sehat untuk melakukan investasi.

KAJIAN PUSTAKA

Pertumbuhan laba

Menurut Harahap (2013) dalam Dwimulyani dan Shirley (2017) laba adalah perbedaan antara penghasilan yang bersifat real dan berasal dari transaksi perusahaan pada periode tertentu kemudian dikurangi dengan biaya yang digunakan. Laba sering kali dijadikan ukuran untuk menilai keberhasilan kinerja perusahaan.

Pertumbuhan laba adalah kenaikan pertambahan laba yang diperoleh sebuah perusahaan. Pertumbuhan laba yang positif memperlihatkan bahwa suatu perusahaan telah dapat mengelola dan memanfaatkan secara efektif dan efisien sumberdaya yang dimiliki untuk menghasilkan keuntungan atau laba.

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba

Menurut Hanafi dan Halim dalam Priono (2013), pertumbuhan laba dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya:

1. Besarnya perusahaan
2. Umur perusahaan
3. Tingkat leverage
4. Tingkat penjualan
5. Perubahan laba masa lalu

ROA (Return On Asset)

ROA merupakan salah satu rasio untuk memperlihatkan hasil dari jumlah aset yang perusahaan gunakan. Fahmi (2012: 98) menuturkan bila ROA sebagai kapabilitas perusahaan mempergunakan aset yang mereka miliki untuk menciptakan keuntungan sesudah pajak. ROA ialah kapabilitas sebuah perusahaan guna mendapat keuntungan dari sejumlah aset yang dimiliki. Rasio ini menentukan tingkat pengembalian perusahaan dengan mempergunakan aset yang perusahaan miliki.

Kasmir (2012: 203) menuturkan bila ROA terpengaruh oleh margin keuntungan bersih dan perputaran total aset. Karenanya jika ROA rendah itu diakibatkan oleh margin keuntungan yang rendah pula akibat dari perputaran total aset yang rendah.

1. Margin keuntungan bersih

Sebagai ukuran laba dari perbandingan antara laba pascabunga maupun pajak dengan penjualan. Rasio ini menampakkan penghasilan bersih perusahaan terhadap penjualan.

2. Perputaran total aktiva

Total aktiva merupakan total atau jumlah kekayaan perusahaan secara menyeluruh dari aset tetap, aset lancar, maupun aset lainnya, dengan nilai seimbang atas total kewajiban maupun ekuitas.

ROA (*return on asset*) (X1) sudah dikaji oleh beberapa peneliti terdahulu, seperti Iestari & Sulastri (2021), menyebut bila ROA berpengaruh positif dan signifikan bagi pertumbuhan laba, Marlina Widiyanti (2019) memaparkan bila *Return on asset* berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba

ROE (Return on Equity)

ROE ialah rasio pengukuran terhadap keuntungan bersih setelah pajak dengan modal pribadi (Kasmir, 2016: 204). Rasio ini juga memperlihatkan efektivitas dalam menggunakan modal pribadi. Makin tingginya ROE, makin baik kinerja perusahaan. Berbeda jika ROE rendah, tentu kinerja perusahaan makin memburuk.

Fahmi (2016: 82) menuturkan bila ROE dikenal sebagai keuntungan terhadap ekuitas atau perputaran total aktiva. Rasio ini memperlihatkan seberapa jauh suatu perusahaan memanfaatkan sumber daya yang mereka miliki agar dapat memberi keuntungan terhadap ekuitas. Standar industri yang ada di ROE sejumlah 40%. Dengan begitu, jika mendapat ROE di atas rerata industri, maka perusahaan bisa dikatakan baik, sebab pemilik saham bisa mendapat tingkat return yang lebih tinggi dibanding rerata industri. Kondisi ini memperlihatkan perekonomian milik perusahaan mengalami peningkatan (Kasmir, 2016: 205).

Eduardus Tandelilin (2014: 373) menuturkan aspek apa saja yang dapat memengaruhi ROE, seperti:

1. Margin Keuntungan Bersih
Nominal laba yang dituliskan pada persentase dan nominal penjualan bersih. Margin ini menentukan nominal laba yang perusahaan capai, lalu menghubungkannya ke penjualan.
2. Perputaran Total Aset/*Turn Over* dari Operating Assets
Nominal aset yang dipergunakan pada kegiatan perusahaan atas nominal penjualan yang didapat.
3. Rasio Utang/*Debt Ratio*
Menunjukkan perbandingan kewajiban maupun total aset yang dimiliki.

ROE (*return on equity*) (X2) sudah dikaji oleh beberapa peneliti, seperti Mauludin (2018) menyebut *return on equity* mempunyai pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba, Sihura & Gaol (2016) menyebutkan dari hasil penelitiannya yaitu *return on equity* berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba, lestari & Sulastri (2021) memperoleh hasil yang sama dalam penelitiannya yaitu ROE mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba.

NPM (*Net Profit Margin*)

Menurut Annisa Nuradawiyah dan Susi Susilawati (2020), *Net Profit Margin* (NPM) adalah rasio antara laba bersih yaitu penjualan sesudah dikurangi dengan seluruh biaya atau pengeluaran dan juga termasuk pajak dibandingkan dengan penjualan yang dilakukan oleh perusahaan. *Net Profit Margin* dapat dikatakan baik tergantung pada industri mana perusahaan bersangkutan beroperasi. Semakin tinggi tingkat NPM maka semakin baik pula tingkat operasi perusahaan.

Net Profit Margin (X3) sudah dikaji oleh beberapa peneliti, seperti Dyah Putri lestari & Putu Sulastri (2021), menyebut bila NPM berpengaruh positif dan signifikan bagi pertumbuhan laba, Widiyanti (2019) memaparkan dan *Net profit margin* berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba dan juga Puspasari, Suseno & Sriwidodo (2017) menyebutkan bahwa mendapatkan hasil yang sama pada penelitiannya yaitu *Net profit margin* dan ukuran perusahaan mempunyai pengaruh positif terhadap pertumbuhan laba.

Tabel: 1 Penelitian Terdahulu

No	Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	lestari & Sulastri (2021)	Pengaruh retur non aset (ROA), Return on Equity (ROE) dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	ROA, ROE dan NPM berpengaruh positive dan signifikan terhadap pertumbuhan laba
2.	Mauludin (2018)	Pengaruh <i>Current Ratio</i> , <i>Net Profit Margin</i> , <i>Return on Equity</i> Terhadap Pertumbuhan Laba pada	<i>Current ratio</i> dan, <i>net profit margin</i> dan <i>return on equity</i> mempunyai pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba

No	Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
		perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	
3	Widiyanti (2019)	Pengaruh <i>Net Profit Margin</i> , <i>Return on Assets</i> dan <i>Debt to Equity ratio</i> terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan LQ – 45	<i>Return on asset</i> dan <i>Net profit margin</i> berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba <i>Debt to Equity ratio</i> berpengaruh negative serta tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba
4	Puspasari, Suseno & Sriwidodo (2017)	Pengaruh <i>Current Ratio</i> , <i>Debt To Equity Ratio</i> , <i>Total Asset Turnover</i> , <i>Net profit margin</i> dan ukuran perusahaan terhadap pertumbuhan laba	<i>Current ratio</i> tidak mempunyai pengaruh terhadap pertumbuhan laba <i>Debt to equity</i> dan <i>total asset turnover</i> mempunyai pengaruh negative terhadap pertumbuhan laba <i>Net profit margin</i> dan ukuran perusahaan mempunyai pengaruh positif terhadap pertumbuhan laba
5	Sihura & Gaol (2016)	Pengaruh rasio keuangan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur sektor automotif dan <i>alied product</i> yang terdaftar di bursa efek indonesia	<i>Current ratio</i> , <i>total asset turn over</i> dan <i>return on equity</i> berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba.

METODE

Metode yang akan penulis gunakan dalam penulisan ini adalah metode kualitatif dan kajian pustaka. Mengkaji teori serta hubungan ataupun pengaruh dari variabel yang penulis gunakan dalam penelitian dengan menggunakan berbagai sumber baik itu dari buku maupun dari jurnal yang tersedia secara *online* seperti **Google Scholar** dan banyak media *online* lainnya.

Dengan menggunakan metode kualitatif, kajian pustaka perlu digunakan secara stabil dengan didasari oleh asumsi – asumsi yang metodologis. Salah satu alasan utamanya dilakukan penelitian secara kualitatif adalah karena sifatnya yang eksploratif (Ali, H., & Limakrisna, 2013) .

Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang hubungan antara rasio keuangan (ROA, ROE, dan NPM) dan pertumbuhan laba perusahaan. Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti untuk menganalisis data secara holistik dan memahami konteks yang lebih luas. Mengumpulkan data dari berbagai sumber, termasuk buku dan jurnal yang relevan, serta laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data ini akan digunakan untuk

mengidentifikasi dan menganalisis rasio keuangan ROA, ROE, dan NPM dari perusahaan-perusahaan yang menjadi subjek penelitian. Selanjutnya, dilakukan kajian pustaka untuk menyusun kerangka teoritis yang akan digunakan dalam analisis data. Peneliti akan mengumpulkan informasi dari sumber-sumber teoritis terkait, yang membahas tentang konsep rasio keuangan dan dampaknya terhadap pertumbuhan laba perusahaan.

PEMBAHASAN

Sesuai penuturan di atas, maka pembahasan pada artikel ini berkonsentrasi manajemen keuangan perusahaan, yaitu:

Pengaruh ROA terhadap Pertumbuhan Laba

Return on Assets (ROA) merupakan ratio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan asset yang dimiliki oleh perusahaan. Fahmi (2012: 98) menuturkan bila ROA sebagai kapabilitas perusahaan mempergunakan semua aset yang mereka miliki agar bisa menciptakan keuntungan sesudah pajak. Maka dapat disimpulkan, semakin baik dan efisien perusahaan dalam mengelola dan menggunakan asset yang dimilikinya maka perusahaan akan mendapatkan pertumbuhan laba yang lebih besar dari biasanya.

ROA signifikan berdampak positive bagi pertumbuhan laba perusahaan seperti hasil penelitian dari para peneliti sebelumnya, yaitu lestari & Sulastri (2021), dan Widiyanti (2019).

Pengaruh ROE Terhadap Pertumbuhan Laba

Return on Equity (ROE) merupakan ratio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau laba dengan menggunakan modal yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Seperti yang dituturkan oleh Fahmi (2016: 82) bahwa ROE dikenal sebagai keuntungan terhadap ekuitas atau perputaran total aktiva. Maka oleh karena itu semakin baik nya ROE maka keuntungan yang bisa didapatkan oleh sebuah perusahaan juga baik, artinya bahwa peningkatan pada ROE juga berimbas positive bagi perusahaan, yaitu perusahaan akan mengalami pertumbuhan laba dengan ROE yang semakin baik.

ROE signifikan berdampak positive bagi pertumbuhan laba perusahaan seperti hasil penelitian dari para peneliti sebelumnya, yaitu lestari & Sulastri (2021), Mauludin (2018), dan Sihura & Gaol (2016).

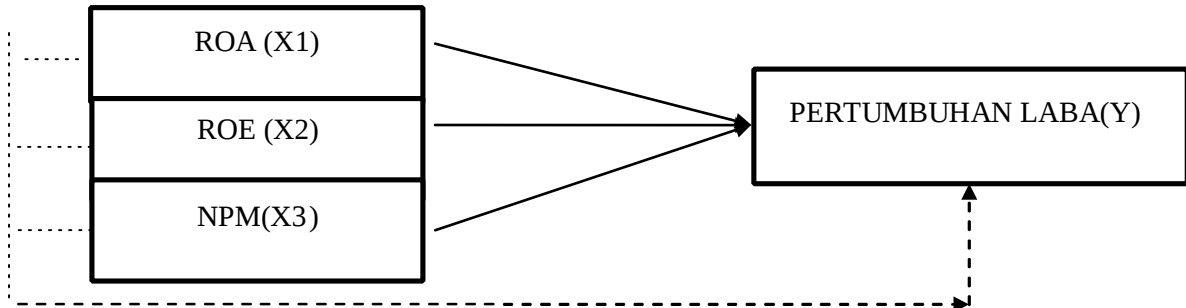
NPM Berdampak pada Pertumbuhan Laba

Net Profit Margin (NPM) merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan atau laba dengan melakukan penjualan dan pembiayaan dengan seefektif mungkin. Dengan meminimalkan pembiayaan dan memaksimalkan penjualan maka perusahaan akan mendapatkan keuntungan yang maksimum sehingga dengan kata lain dapat diartikan semakin baik NPM maka perusahaan bisa mendapatkan pertumbuhan dari laba yang diperoleh nya dari penjualan yang telah dilakukan perusahaan tersebut.

NPM signifikan berdampak positive bagi pertumbuhan laba perusahaan seperti hasil penelitian dari para peneliti sebelumnya, yaitu lestari & Sulastri (2021), Widiyanti (2019), dan Puspasari, Suseno & Sriwidodo (2017).

Kerangka Pemikiran Teoritis

Sesuai uraian yang sudah tersampaikan, maka didapat kerangka berpikir seperti gambar dibawah ini:



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa rasio keuangan ROA, ROE, dan NPM memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap pertumbuhan laba suatu perusahaan.

- ROA (Return on Assets) merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan aset yang dimiliki. Semakin baik perusahaan dalam mengelola dan memanfaatkan asetnya, semakin besar pertumbuhan laba yang dapat dicapai.
- ROE (Return on Equity) menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan modal yang dimiliki. Perusahaan dengan ROE yang tinggi cenderung memiliki pertumbuhan laba yang baik karena efisiensi dalam memanfaatkan modal.
- NPM (Net Profit Margin) adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan dari penjualan dan pembiayaan. Semakin tinggi NPM, semakin baik tingkat operasi perusahaan, dan berdampak positif pada pertumbuhan laba.

Dalam konteks investasi, para investor dapat menggunakan informasi dari rasio keuangan ini untuk menentukan perusahaan yang memiliki kinerja baik dan potensi pertumbuhan laba yang menjanjikan. Selain itu, rasio keuangan juga membantu perusahaan dalam mengambil keputusan strategis untuk meminimalkan risiko dan memaksimalkan hasil yang didapat.

Dengan demikian, rasio keuangan ROA, ROE, dan NPM merupakan indikator penting dalam mengukur kinerja perusahaan dan memberikan panduan bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi. Perusahaan yang memiliki rasio keuangan yang baik cenderung memiliki peluang yang lebih baik untuk mencapai pertumbuhan laba yang positif dan berkelanjutan.

Pada Penelitian yang peneliti telah lakukan ini, masih terdapat banyak faktor lainnya yang berdampak pada pertumbuhan laba selain ROA, ROE maupun NPM. Maka atas dasar itulah perlu analisis lanjutan dengan menggunakan faktor lainnya yang memiliki potensi bisa berdampak pada pertumbuhan laba sebuah perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, H., & Limakrisna, N. (2013). Metodologi Penelitian (Petunjuk Praktis Untuk Pemecahan Masalah Bisnis, Penyusunan Skripsi (Doctoral dissertation, Tesis, dan Disertasi. In *In Deeppublish: Yogyakarta*.
- Dwimulyani, Susi dan Shirley. 2017. Analisis Pengaruh Pertumbuhan Rasio- Rasio Keuangan, Laba Bersih, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Prediksi Pertumbuhan Laba Usaha Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEJ. *Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi, dan Keuangan Publik*. Vol. 2, No. 1, Hlm. 43-57.
- Eduardus Tandelilin. 2014. Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio. Yogyakarta : BPEFE
- Hanafi, Mamduh M dan Abdul Halim. 2017. Analisis Laporan Keuangan. Edisi Kelima. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Irham Fahmi (2012), Analisis Laporan Keuangan. Bandung : Alfabeta.
- Harahap, S. (2011). Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- James C. Van Horne (2013), Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan. Jakarta : Salemba Empat.
- Kasmir, 2012. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir, 2016. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Kasmir, 2018. Analisis Laporan Keuangan. Depok: PT. Raja Grafindo Persada.
- Lestari, P.,& Sulastri, P. (2021). Pengaruh Current Ratio, Net Profit Margin, Return on Equity Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.STIE Dharmaputra Semarang
- Mauludin, H. (2018). Pengaruh Current Ratio, Net Profit Margin, Return On Equity Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sektor Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Digital Library UIN SGD Bandung.
- Nuradawiyah, A. Susilawati, S. 2020. Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Indeks LQ45). *Jurnal Akuntansi*.
- Puspasari, M., Suseno, Y., & Sriwidodo, U. (2017). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turn Over, Net Profit Margin dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Laba. *Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia*, Vol. 11, No. 1.
- Sihura, M., & Gaol, R. (2016). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Automotif dan Allied Product yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *JRAK*, Vol 2, No. 2.
- Widiyanti, Marlina. (2019). Pengaruh Net Profit Margin, Return On Assets Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan LQ-45. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 7(3), 545-554.